

**EVALUASI KEBIJAKSANAAN ALIRAN KAS
PADA PT. MELAWAI INDAH PLAZA**

SKRIPSI

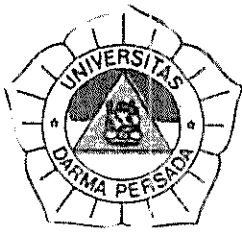
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademik dan
Melengkapi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen

Disusun Oleh :

Nama : MERRY HARNANI
No. Pokok : 9 1 4 2 0 0 2 4
NIRM : 913123340250029

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
1996

NALAR ARIF BAKTIKU BANGSA



FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

J A K A R T A

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : MERRY HARNANI
No. Pokok : 9 1 4 2 0 0 2 4
N I R M : 913123340250029
J u r u s a n : Manajemen
Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Judul Skripsi : Evaluasi Kebijakan Aliran Kas pada PT. Melawai Indah Plaza.

Telah diperiksa dan disetujui, untuk diajukan dan diujikan dihadapan Panitia Penguji Skripsi.

Jakarta, Agustus 1996

Mengetahui
a/n Dekan Fakultas Ekonomi,
Ketua Jurusan Manajemen

(Drs. Alif Martadi)

Menyetujui
1. Pembimbing Materi

(Drs. Ruslan Harahap)

2. Pembimbing Teknis

(Setyo Utomo Said, M.Sc)



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
J A K A R T A

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : *Evaluasi Kebijakan Aliran Kas pada PT. Melawai Indah Plaza*

Nama : MERRY HARNANI

No. Pokok : 9 1 4 2 0 0 2 4

N I R M : 913123340250029

Jurusan : M a n a j e m e n

Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan

Telah diajukan dan diujikan dihadapan Panitia Penguji Skripsi
Pada tanggal : 29 Agustus 1996.

<u>Penguji</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Tanda tangan</u>
DR. Hamdhi Hadi	K e t u a
Drs. Ruslan Harahap	Anggota
H. Chalid Ismail, SE	Anggota

ABSTRAK

- (A) MERRY HARNANI (91420024/913123340250029)
- (B) ÉVALUASI KEBIJAKSANAAN ALIRAN KAS PADA PT. MELAWAI INDAH PLAZA.
- (C) vi + 72 halaman, 1996.
- (D) Kata Kunci : Keseimbangan Aliran Kas, Cashflow Liquidity Ratio, Tingkat Tersedianya Uang Kas untuk Membelanjai Operasi, Rasio Aktiva Tetap dengan Hutang Jangka Panjang, Rasio Modal Sendiri dengan Total Aktiva maupun Aktiva Tetap.
- (E) Alasan dan Tujuan Penelitian. Melakukan penelitian untuk mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan dan menganalisa dengan menggunakan rasio keuangan yang diperoleh dalam rangka membuat karya ilmiah dalam bentuk skripsi, untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh ujian sarjana ekonomi.
Metode Penelitian. Menggunakan Case Method berdasarkan Deskriptive Studies dengan menguraikan kasus secara terbatas dan diteliti secara mendalam. Tehnik yang digunakan adalah penelitian langsung dan pustaka.
Hasil Penelitian. Keseimbangan aliran kas dan aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan tahun 1992 sampai 1995; 74.242.440.066, -6.146.879.068, 4.528.966.234 dan 25.665.470.050. Casflow Liquidity ratio tahun 1992 sampai 1995; 142,6%, 116,8%, 84,1% dan 93,3%. Tingkat tersedianya uang kas untuk membelanjai operasi 1992 sampai 1995 ; 2,2x, 3,76x, 5,52x dan 5,47x. Rasio aktiva tetap dengan hutang jangka panjang tahun 1992 sampai 1995; 414,80%, 509,55%, 396,05% dan 682,34%. Rasio modal sendiri dengan total aktiva tahun 1992 sampai 1995; 55,36%, 52,09%, 56,58% dan 51,65%. Rasio modal sendiri dengan aktiva tetap tahun 1992 sampai 1995; 304,82%, 173,02%, 182,40% dan 143,97%.
Kesimpulan dan Saran. Keseimbangan aliran kas naik turun, disarankan agar menjaga keseimbangan keluar masuk arus kas. Pada cashflow liquidity ratio tingkat likuiditas, turun disarankan agar menekan hutang lancar. Tingkat tersedia uang kas untuk dibelanjai operasi dan rasio aktiva tetap dengan hutang jangka panjang naik disarankan melakukan pinjaman dengan bunga yang rendah. Kemampuan modal sendiri pada investasi terhadap aktiva tetap turun, disarankan meningkatkan laba ditahan dan emisi saham.
- (F) Daftar Acuan é (1984 - 1993)

(G) Dosen Pembimbing

(Drs. Ruslan Harahap)

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah S.W.T karena berkat rahmat dan hidayahNYA penulis dapat menyelesaikan skripsi sabagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata satu jurusan manajemen keuangan dan perbankan fakultas ekonomi Universitas Darma Persada.

Adapun yang menjadi topik pembahasan laporan aliran kas yang menunjukan perubahan posisi keuangan dari sumber dan penggunaan dana dalam bentuk kas, sesuai judul skripsi ini " EVALUASI KEBIJAKSANAAN ALIRAN KAS PADA PT. MELAWAI INDAH PLAZA ".

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua yang besar bantuannya baik moril maupun material, dan kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama kepada :

1. Bapak Drs. W.D. Soekisman, selaku Rektor Universitas Darma Persada.
2. Bapak H. Chalid Ismail SE selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
3. Bapak Drs. Ruslan Harahap, selaku Dosen Pembimbing Materi, yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan petunjuk hingga terwujudnya

skripsi ini.

4. Bapak Setyo Utoma Said, MSc selaku Dosen Pembimbing Teknis yang telah berkenan memberikan bimbingan teknis pada skripsi ini.
5. Pimpinan beserta staf PT. Melawai Indah Plaza yang banyak membantu penulis untuk memperoleh data yang diperlukan.
6. Pimpinan beserta staf administrasi Fakultas Ekonomi yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini.
7. Rekan-rekan Mahasiswa yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan saran-saran kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca akan penulis terima, demi menuntun kearah yang lebih sempurna.

Akhir kata, penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi almamater dan semua pihak yang berkepentingan.

Jakarta,

1996

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang dan Alasan Pemilihan Masalah	1
B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah	6
C. Perumusan Masalah	6
D. Metode Penelitian	7
E. Sitematika Pembahasan	11
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Aliran Kas	13
B. Operating Activities	18
C. Investing Activities	21
D. Financing Activities	23
E. Bentuk dan Penyusunan Cashflow Statement ..	25
F. Rasio Keuangan	34
BAB III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	40
B. Sejarah Singkat Perusahaan	40
C. Data Perusahaan	41

BAB	IV. HASIL PENELITIAN	
	A. Variabel yang Diteliti	45
	B. Deskripsi Hasil Penelitian	46
	C. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB	V. KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	69
	B. Saran-saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73



DAFTAR TABEL

	Hal
1. Ilustrasi Laporan Perubahan Neraca PT. Kelapa Mas Periode 19X0 dan 19X1	29
2. Ilustrasi Laporan Rugi Laba PT. Kelapa Mas Periode 19X0 dan 19X1	30
3. Ilustrasi Sumber dan Penggunaan Modal Dana PT. Kelapa Mas Periode 19X1	31
4. Ilustrasi Cashflow Statement PT. CBA untuk tahun yang berakhir 19X1 (Direct Method)	32
5. Ilustrasi Cashflow Statement PT. CBA untuk tahun terakhir 19X1 (Indirect Method)	33
6. Laporan Neraca Konsolidasi (Lembar Kerja) PT. Melawai Indah Plaza 1992, 1993, 1994 dan 1995 ...	42
7. Laporan Rugi Laba Konsolidasi PT. Melawai Indah Plaza 1992, 1993, 1994 dan 1995	44
8. Laporan Neraca Konsolidasi (Perubahan) PT. Melawai Indah Plaza 1992, 1993, 1994 dan 1995	48
9. Laporan Laba Ditahan PT. Melawai Indah Plaza 1992, 1993, 1994 dan 1995	51
10. Laporan Cashflow Statement PT. Melawai Indah Plaza 1992, 1993, 1994 dan 1995	52
11. Tingkat Tersedianya Uang Kas untuk membelanjai operasi periode 1992 - 1995	53

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang dan Alasan Pemilihan Masalah.

Dunia usaha dewasa ini mengalami perkembangan pesat. Hal ini ditandai dengan berdirinya berbagai jenis perusahaan yang bergerak sesuai dengan bidang usahanya. Pada umumnya suatu perusahaan didirikan mempunyai beberapa tujuan, antara lain terutama untuk memperoleh keuntungan dan berusaha mempertahankan kontinuitas (kelangsungan hidup) perusahaan serta mengembangkan usahanya.

Suatu perusahaan yang telah berdiri tentunya tidak akan berjalan dengan sendirinya, akan tetapi jalannya aktivitas perusahaan sangat tergantung pada kebijaksanaan yang diambil oleh pimpinan. Salah satu kebijaksanaan itu adalah menentukan atau merencanakan pengadaan modal kerja dalam bentuk kas atau (investasi).

Pimpinan perusahaan harus selalu mempertimbangkan dan memperhitungkan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi dimasa lalu, sekarang dan yang akan datang. Oleh karena itu diperlukan perencanaan yang matang dan mantap, karena mengingat perencanaan merupakan pedoman kerja dalam mencapai tujuan, sehingga arah kerja yang akan ditempuh dapat lebih

terarah dan terkoordinasi secara sistematis terhadap kegiatan perusahaan.

Rencana kerja kegiatan perusahaan dapat digunakan suatu proses perencanaan yang merupakan bagian integral tugas manajer keuangan misalnya dengan menyusun anggaran perusahaan (budget) yaitu suatu pendekatan yang formal dan sistematis dari pada pelaksanaan tanggung jawab.

Sesuai dengan fungsi anggaran yaitu sebagai ilustrasi/aplikasi dari pada perencanaan senantiasa menghadapi situasi dan kondisi yang tidak menentu. Situasi dan kondisi yang berubah-ubah itu dapat menjadikan masalah bagi perusahaan. Untuk memperkecil akibat yang mungkin terjadi, pimpinan perusahaan harus memperhatikan dan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Faktor yang mempengaruhi itu bisa berasal dari luar perusahaan (faktor ekstern) dan faktor yang berasal dari dalam perusahaan (intern). Adapun faktor ekstern meliputi kebutuhan dan selera konsumen, kebijaksanaan pemerintah, persaingan di pasar baik persaingan dalam mutu produk, harga maupun pelayanannya. Dengan demikian pimpinan harus menyadari bahwa untuk menghadapi persaingan itu perlu menjaga dan meningkatkan mutu produk, menentukan harga jual produk yang bisa dijangkau konsumen dan meningkatkan pelayanan (service) sebaik mungkin. Apabila usaha itu dapat dilakukan secara

optimal, perusahaan akan mampu bersaing di pasar sehingga barang dan jasa yang dihasilkan dapat laku dijual dipasar.

Kemampuan perusahaan untuk merebut luas pasar atau pangsa pasar juga dipengaruhi faktor intern, seperti kapasitas produksi, sistem pengadaan dan pengendalian bahan baku; pengawasan produk, penentuan harga jual, sistem dan tehnik penjualan, pemilihan saluran distribusi dan strategi pemasaran yang diterapkan, produktivitas kerja karyawan, pencatatan dan pengklasifikasian keuangan yang terjadi di perusahaan serta kemampuan pembelanjaan modal kerja antara lain kas perusahaan dan inventory, maupun perluasan usaha dalam pasar yang dimaksud. Itulah faktor-faktor yang perlu diperhatikan oleh pimpinan perusahaan dalam menentukan perencanaan.

Selanjutnya, peran aktif manajemen dibidang keuangan memegang peran utama dalam perencanaan untuk pengadaan dan penggunaan dana guna memaksimalkan nilai perusahaan dan kegiatan lain yang harus dilakukan manajer keuangan antara lain : 1)

1. Manajer harus bekerja sama dengan para manajer lain ikut bertanggung jawab atas perencanaan umum perusahaan agar perusahaan dapat beroperasi seefisien mungkin.

1) J. Fred Weston dan Thomas E. Copelan. Manajemen Keuangan, edisi ke delapan, jilid I, 1985, hal 3.

2. Manajer keuangan harus memusatkan perhatian pada berbagai pada berbagai perhatian dan keputusan investasi serta pembiayaan, menentukan sumber dan bentuk dana (apakah dana berasal dari intern atau ekstern, hutang atau pemegang saham) untuk pembiayaan investasi jangka pendek atau jangka panjang.
3. Semua keputusan bisnis menyangkut dampak keuangan, dan semua manajer perlu mempertimbangkan aspek keuangan tersebut. Misalnya saja keputusan dibidang pemasaran berpengaruh pada pertumbuhan penjualan dan akibatnya berpengaruh pada pertumbuhan kebutuhan investasi yang harus mempertimbangkan pengaruhnya terhadap tersedianya dana kebijaksanaan persediaan, penggunaan kapasitas mesin dan sebagainya.
4. Penggunaan pasar uang dan pasar uang oleh para manajer dalam memperoleh dana dan perdagangan surat berharga.

Ditinjau dari peranan dan kedudukan manajemen keuangan dibutuhkan informasi dalam berbagai bentuk laporan keuangan tentang prestasi dimasa lampau (evaluasi) dan dapat dipakai tiga sebagai dasar untuk menetapkan kebijaksanaan.

Laporan keuangan terdiri dari neraca (Balance sheet) yang mencerminkan posisi harta (asset) dan hutang/kewajiban perusahaan (liabilities) serta modal sendiri pada saat tertentu.

Perhitungan atau ikhtisar rugi-laba (income statement) mengukur arus pendapatan (revenue) dan biaya (expenses) selama jangka waktu tertentu biasanya satu tahun. Laporan sumber dan penggunaan dana (sources and user of funds statement) sebagai alat penting perencanaan keuangan dalam menganalisis persediaan uang tunai untuk kebutuhan jangka pendek (pembayaran gaji, pembayaran tagihan dan lain-lain) dan merencanakan kebutuhan jangka panjang untuk memperlancar pertumbuhan perusahaan melalui ekspansi ataupun akuisisi. 2)

Laporan aliran kas (cashflow statement) yaitu bentuk laporan sumber dan penggunaan dana versi terakhir yang dikeluarkan FASB (Financial Accounting Standart Board atau sama dengan dewan standar akuntansi keuangan), yaitu SFAS NO.95 tahun 1987. Peraturan ini efektif berlaku mulai tanggal 15 Juli 1988 di Amerika.

Cashflow Statement menggantikan laporan perubahan posisi keuangan (Statement of Changes in Financial).

Demikianlah latar belakang dan alasan pemilihan masalah dalam penyusunan skripsi ini dengan judul : EVALUASI KEBIJAKSANAAN ALIRAN KAS PADA PT. MELAWAI INDAH PAZA.

2) Ibid, hal. 20.

1. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Timbulnya berbagai masalah yang bersamaan seringkali sulit untuk diteliti semuanya, oleh karena itu masalah yang timbul tersebut perlu dibatasi dengan jelas. Maksud pembatasan masalah adalah agar masalah dapat dikaji dan dijawab secara mendalam. dengan demikian peneliti akan dapat mengarahkan perhatiannya secara seksama dan dapat merumuskan masalahnya dengan jelas.

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah keuangan perusahaan dan keterbatasan yang ada pada penulis yaitu dalam hal waktu, tenaga, kemampuan dan biaya maka penulis membatasi diantara beberapa masalah yang berkaitan dengan Cashflow Statement PT. Melawai Indah Plaza.

2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dimana jawabannya akan diperoleh setelah mengadakan riset/penelitian.

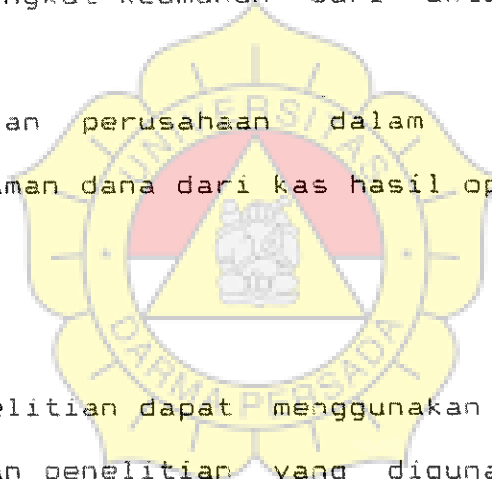
Sesuai dengan judul skripsi "EVALUASI KEBIJAKSANAAN ALIRAN KAS PADA PT. MELAWAI INDAH PLAZA" dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain :

1. Kemampuan menghasilkan kas
2. Kemampuan memenuhi kewajiban finansial
3. Kebutuhan dana dari pihak ketiga

4. Keberhasilan melakukan investasi

Selanjutnya berdasarkan identifikasi tersebut dapat disusun perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan perusahaan menghasilkan kas, dilihat dari kas hasil operasi, investasi dan pembelanjaan ?
2. Bagaimana kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dilihat dari tingkat likwiditasnya ?
3. Bagaimana memperoleh kebutuhan dana dari pihak ketiga dengan menggunakan tingkat keamanan dari aktiva tetap perusahaan ?
4. Bagaimana keberhasilan perusahaan dalam melakukan investasi dengan penanaman dana dari kas hasil operasi ?



D. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian dapat menggunakan berbagai macam metode dan rancangan penelitian yang digunakan juga dapat bermacam-macam.

Keputusan mengenai rancangan yang akan dipakai tergantung kepada tujuan penelitian, sifat masalah yang akan diteliti dan berbagai alternatif yang akan digunakan.

Berdasarkan sifat-sifat masalah penelitian, berbagai macam rancangan penelitian dapat digolongkan menjadi sembilan

macam kategori, yaitu : 3)

1. Penelitian Historis

Membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan efektif dengan cara pengumpulan, memverifikasikan bukti-bukti untuk menegakan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat.

2. Penelitian Deskriptif

Membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

3. Penelitian Perkembangan

Menyelidiki pola dan perurutan pertumbuhan dan atau perubahan sebagai fungsi waktu.

4. Penelitian Kasus dan Penelitian Lapangan

Mempelajari secara insentif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial : individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.

5. Penelitian Korelasional

Mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

3) Sumadi Suryabrata (BA, Drs, MA, Pd. sPH. D). Metode Penelitian. Penerbit CV. Rajawali, hal. 15.

6. Penelitian Kausal - Komperatif

Menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara berdasarkan atas pengamatan terhadap akibat yang ada mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui cara tertentu.

7. Penelitian Eksperimental - Sungguhan

Menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab-akibat dengan cara mengenakan kepada satu atau lebih kondisi perlakuan dan membandingkan hasil dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai pelakuan.

8. Penelitian Eksperimental - Semu

Memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan/atau memanipulasikan semua variabel yang relevan.

9. Penelitian Tindakan

Mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung didunia kerja atau dunia aktual yang lain.

Penulis menggunakan metode penelitian yang deskriptif dengan menguraikan kasus secara terbatas dan diteliti secara mendalam.

Sedangkan tehnik penulisan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian pustaka

Penelitian ini di dapat dari buku-buku dan sumber - sumber lainnya yang ada kaitannya. Data pustaka merupakan landasan pokok untuk mengadakan penelitian lapangan (riset).

2. Penelitian langsung

Melakukan pengamatan langsung pada perusahaan untuk mencari data yang dibutuhkan.

Seperti halnya kegiatan-kegiatan lainnya, penelitian mengarah pada pencapaian tujuan, yaitu diharapkan dapat memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar sarjana (S-1) pada fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Keuangan Universitas Darma Persada dengan hasil yang diharapkan.

Dengan penelitian ini dapat diterapkan dan membandingkan ilmu pengetahuan yang diperoleh waktu belajar (teori) dengan keadaan yang sebenarnya dalam praktek suatu perusahaan.

Selain itu diharapkan juga dapat diambil manfaatnya dari hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan bagi pihak lain, sehingga dapat memberikan gambaran tentang konsep-konsep cashflow statement.

Hasil penelitian diharapkan dapat dipakai oleh pihak-pihak berkepentingan sebagai bahan pertimbangan, perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan atau kebijaksanaan.

Bagi perusahaan yang diteliti dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam kontinuitas dan dasar kebijaksanaan dalam menentukan kelayakan suatu operasi atau dapat dipakai sebagai alat untuk menentukan perluasan usaha.

Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini meliputi lima bab, terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini dikemukakan mengenai latar belakang dan alasan pemilihan masalah, ruang lingkup dan pembahasan masalah, perumusan masalah, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini dikemukakan beberapa pengertian mengenai cashflow, operating activities, investing activities, financing activities, bentuk & penyusunan cashflowstatement, rasio keuangan dan beberapa rumus yang dipakai dalam mengevaluasi kebijaksanaan cashflow statement.

BAB III : TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini mengemukakan tempat dan waktu penelitian berlangsung, sejarah singkat perusahaan serta data perusahaan yang terdiri dari laporan keuangan

berupa neraca, laporan laba ditahan dan keterangan lainnya.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan variabel yang akan diteliti berupa keseimbangan aliran kas, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial kebutuhan dana dari pihak ketiga dan keberhasilan melakukan investasi. Kemudian dibuat deskripsi hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan saran juga kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan.

